

## Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

Natasya Silaban<sup>1</sup>, Tianggur Napitupulu<sup>2</sup>, Rida Gultom<sup>3</sup>, Malani Simanungkalit<sup>4</sup>,  
Limmarten Simatupang<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Jurusan Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract.** *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the Merdeka Belajar Curriculum on the creativity of PAK learning of students in class VII of SMP Negeri 4 Laguboti, Toba Regency for the 2022/2023 academic year. The research method used in this research is a quantitative method with a descriptive statistical approach. The population is all class VII of SMP Negeri 4 Laguboti, Toba Regency, 2022/2023 academic year, totaling 190 people and a sample of 57 people was determined using random sampling technique. Data was collected using a positive closed questionnaire with 32 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Merdeka Belajar Curriculum on PAK learning creativity of students in class VII of SMP Negeri 4 Laguboti, Toba Regency for the 2022/2023 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value  $r_{xy} = 0.422 > r_{table}(\alpha = 0.05, IK=95\%, n=57) = 0.254$ , thus it is known that there is a positive relationship between variable  $\alpha=0.05, dk=n-2=55)=2,000$ , thus there is a significant relationship between variable b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ )=17.8%. Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords :** *Independent Learning Curriculum, Student Learning Creativity*

**Abstrak.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar PAK siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan statistika deskriptif. Populasi adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 190 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 57 orang dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup positif sebanyak 32 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Kreativitas belajar PAK siswa di kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0.422 > r_{tabel}(\alpha = 0,05, IK=95\%, n=57) = 0.254$  dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung}=3.813 > t_{tabel}(\alpha=0.05, dk=n-2=55)=2.000$  dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 15.56 + 0.93X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ )=17.8%. Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci :** Kurikulum Merdeka Belajar, Kreativitas Belajar Siswa

### LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi kreativitas dapat dirasakan dalam semua aspek kehidupan manusia. Setiap individu dituntut untuk meluaskan cakrawala berpikirnya agar mampu menghadapi tantangan-tantangan masa depan. Oleh karena itu pengembangan potensi kreatif yang pada dasarnya ada pada setiap orang terlebih kepada mereka yang memiliki kemampuan luar biasa, perlu dimulai sejak usia dini, baik perwujudan dari bentuk pribadi maupun untuk kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Gallagher dalam Munandar yang dikutip oleh Yuliani mengemukakan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan belum ada sebelumnya. Menciptakan sesuatu yang baru disebut dengan karya cipta. Karya cipta bisa sebuah gagasan, kegiatan, karya artefak, sampai performa yang memiliki keunikan khusus yang menarik minat banyak orang. Umumnya dalam proses pendidikan, termasuk PAK, diharapkan didesain dengan memperhatikan tiga ranah penting yaitu ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Bila hanya menekankan satu ranah saja, tentunya output pendidikan tidak seimbang.

Melalui Pendidikan Agama Kristen Tuhan mengharapkan manusia agar selalu berpikir kreatif dalam bekerja. Dalam Kejadian 2:19 “lalu Tuhan Allah membentuk dari tanah segala jenis binatang hutan dan segala jenis burung diudara. DibawaNyalahsemuanya kepada manusia itu untuk melihat, bagaimana ia menamainya; dan seperti nama yang diberikan manusia itu kepada tiap-tiap makhluk yang hidup, demikianlah nanti nama makhluk itu.” Dalam Kejadian 2:19 Tuhan ingin melihat kreativitas manusia menamai segala makhluk yang hidup. Dalam kehidupan sekarangpun manusia dituntut kreatif agar dapat menghadapi tuntutan jaman sekarang. Maka melalui Pendidikan Agama Kristen manusia dituntut untuk Kreatif.

Mayesky yang dikutip oleh Yuliani menyatakan bahwa anak-anak secara ilmiah pada dasarnya kreatif, ini berarti bahwa apa yang mereka lakukan adalah unik dan berguna bagi diri mereka sendiri bahkan juga berguna bagi orang lain.

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Namun dalam pelaksanaannya seringkali kita tidak sadar, bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat aktivitas dan kreativitas peserta didik.

Dalam mensukseskan pendidikan, salah satu diantaranya yaitu kurikulum yang matang dan mudah diakses oleh seluruh pelaksana pendidikan. Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam mewujudkan generasi yang handal, kreatif, dan menjadi pribadi yang bertanggungjawab. Ibarat tubuh, kurikulum merupakan jantungnya Pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus selalu disusun dan disempurnakan sesuai dengan perkembangan zaman. Pemerintah telah memberlakukan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stress dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya.

Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Kurikulum merdeka belajar yang kini telah diimplementasikan memiliki ciri khas program, yaitu program sekolah penggerak yang terdiri dari guru penggerak, praktisi, dan fasilitator.

Kenyataan yang muncul dilapangan berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Kristen (Riston Lumban Gaol, S.Pd) di SMP Negeri 4 Laguboti yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar, yaitu:

1. Peserta didik lebih kreatif dilihat dari proses pembelajaran dalam hal mengajukan pertanyaan pada guru
2. Peserta didik lebih banyak yang merasa takut memberikan pendapat jika diminta oleh guru
3. Siswa memiliki inisiatif untuk mengerjakan pekerjaan rumah dari guru

Berangkat dari hal inilah yang melatarbelakangi penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut seberapa besar persentase kreativitas siswa setelah diterapkan merdeka belajar, sehingga yang menjadi judul penelitian ini adalah: “Pengaruh Kurikulum Merdeka Belajar Terhadap Kreativitas Belajar PAK Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Kreativitas Belajar PAK**

Menurut Santrock dalam Yuliani berpendapat bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa, serta melahirkan suatu solusi unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Sedangkan menurut Suyanto & Asep Djihad yang dikutip oleh Istarani bahwa ada beberapa makna populer tentang istilah kreativitas. Pertama, kreativitas mengupayakan untuk membuat sesuatu hal yang baru dan berbeda.

Kedua, kreativitas dianggap sebagai sesuatu yang baru dan asli itu merupakan hasil yang kebetulan. Ketiga, kreativitas dipahami dari sesuatu apa saja yang tercipta sebagai sesuatu yang baru dan berbeda. Keempat, kreativitas merupakan sesuatu proses yang unik. Kelima, kreativitas membutuhkan kecerdasan yang tinggi. Keenam, kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dipengaruhi oleh faktor bawaan.

Usman & Lilis Setiawati mengemukakan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Thursan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya ingat.

Dari uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar adalah dimana seorang anak mampu berkreasi, berinteraksi dengan spontan, menciptakan sesuatu yang baru dan merupakan kombinasi dari beberapa informasi yang terwujud dalam suatu gagasan atau karya nyata.

Pendidikan Agama Kristen merupakan penerapan akan iman Kristen kepada setiap orang percaya supaya mereka dibimbing oleh Roh Kudus dan memasuki persekutuan iman dengan Tuhan sendiri dan dalam Dia mereka terhisap pada persekutuan jemaat yang mengakui dan memperlakukan namaNya disegala waktu dan tempat. Injil Matius 28:19-20 “Yesus Kristus memberikan amanat kepada tiap orang percaya untuk pergi keseluruh penjuru dunia dan mengajarkan tentang kasih Allah. Perintah ini telah menjadi dasar bagi tiap orang percaya untuk turut bertanggungjawab terhadap Pendidikan Agama Kristen”.

Menurut E.G. Homrighausen dan Enklaar dalam Hasudungan Pendidikan Agama Kristen adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar.

Yudo Wibowo mendefenisikan PAK adalah kegiatan yang berusaha atau bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi (kemampuan anak didik) baik kanak-kanak maupun orang dewasa .

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan Agama Kristen adalah usaha yang dilakukan oleh setiap orang percaya kepada Tuhan Yesus untuk mendidik dan mengajar orang lain supaya memiliki iman kepada Tuhan Yesus Kristus sehingga mereka terhisap dalam persekutuan iman Kristen.

Setelah mengetahui pengertian kreativitas belajar dan Pendidikan Agama Kristen maka penulis menyimpulkan bahwa kreativitas belajar PAK adalah kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan beberapa metode dan strategi yang bervariasi dalam pengenalannya akan Allah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan melalui pelajaran PAK peserta didik dapat lebih meningkatkan iman serta bertumbuh dan berkembang dalam mengenal pribadi Yesus Kristus.

## **2. Pengertian Kurikulum**

Menurut Crow & Crow, kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah. Adapun Nengli & Evaras menyatakan bahwa kurikulum adalah semua

pengalaman yang direncanakan dan dilakukan oleh sekolah untuk menolong peserta didik dalam mencapai hasil belajar terhadap kemampuan peserta didik yang paling baik.

Menurut Subandiyah, Kurikulum merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan Pendidikan dan pengajaran yang dicetuskan dan ditetapkan oleh sekolah secara dinamis dan progresif.

Dari pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dan tujuan Pendidikan untuk dapat membawa insan Indonesia memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menjadi pribadi dan warga negara yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif.

### **3. Pengertian Kurikulum Merdeka Belajar**

Konsep merdeka belajar yang dicanangkan Nadim Makarim merupakan suatu konsep kemerdekaan akademik yang dapat dilakukan oleh seseorang. Guru sebagai komponen utama dalam Pendidikan memiliki kebebasan secara mandiri untuk menjalankan kurikulum sebelum diajarkan kepada peserta didik. Jika guru mampu memahami kurikulum yang sudah ditetapkan, maka guru akan mampu menjawab kebutuhan dari setiap peserta didik selama proses pembelajaran.

Khoirul mengemukakan bahwa Merdeka Belajar merupakan langkah tepat mencapai Pendidikan ideal yang sesuai dengan kondisi saat ini. Tujuannya untuk mempersiapkan generasi yang tangguh, cerdas, kreatif, dan memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai bangsa Indonesia.

Menurut Khoirurrijal Kurikulum Merdeka adalah kurikulum pembelajaran intrakurikuler yang beragam dan mengoptimalkan dari segi konten sehingga memberi peserta didik cukup waktu untuk mengeksplorasi konsep dan memperkuat kompetensi.

Dari pemaparan diatas penulis menarik kesimpulan bahwa Kurikulum Merdeka Belajar adalah bentuk dari penyempurnaan Kurikulum 2013 yang sama-sama dirancang oleh pemerintah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, yang siap menghadapi kemajuan jaman.

### **Kerangka Berpikir**

Pengaruh Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran PAK untuk meningkatkan Kreativitas belajar siswa adalah suatu hal yang harus diperhatikan dimana guru merupakan

elemen kunci dalam sistem Pendidikan, khususnya di Sekolah. Semua komponen lain, mulai dari kurikulum, sarana prasarana, biaya, dan sebagainya tidak akan banyak berarti apabila esensi pembelajaran yaitu interaksi guru dengan peserta didik tidak berkualitas. Semua komponen lain, terutama kurikulum akan hidup apabila dilaksanakan oleh guru. Untuk itu guru harus bisa menciptakan suasana yang benar-benar kondusif sehingga siswa dapat memahami dengan mudah dan membangkitkan Kreativitas belajar siswa tersebut. Guru PAK mempunyai peranan sangat penting dalam meningkatkan kreativitas siswa khususnya pada Kurikulum Merdeka, sehingga dengan adanya Kurikulum Merdeka maka siswa akan kreatif.

Kreativitas adalah proses mental dalam mengkombinasikan pengalaman-pengalaman yang lampau sehingga membentuk pola-pola baru, juga kreativitas merupakan kemampuan seorang siswa untuk mendayagunakan seluruh potensi dan kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dalam belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa siswa yang kreatif akan memiliki ciri-ciri tersendiri dalam proses belajarnya, dimana dalam proses belajar siswa yang kreatif memiliki Hasrat ingin tahu yang besar, aktif dalam proses belajar.

### **Hipotesa Penelitian**

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan penelitian ini dengan hipotesa sebagai berikut: “terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencari kebenaran dari suatu hal yang dipandang ilmiah. Karena melalui penelitian ini, penulis dapat melihat, mengamati, dan menganalisa suatu objek untuk mendapatkan suatu yang baru dalam menemukan kebenaran. Selain itu penelitian ini juga dimaksudkan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan menggunakan suatu teknik yang sistematis. Sugiyono, mengemukakan bahwa Metodologi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini ditinjau dari jenis datanya maka, penulis menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif. Sugiyono, mengemukakan bahwa: Metode Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan”.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Sugiyono, mengemukakan bahwa: “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Hipotesa

Menurut Sugiyono ”Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.” Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sudjana

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0.422\sqrt{57-2}}{\sqrt{1-(0.422)^2}} \\
 &= \frac{0.422\sqrt{55}}{\sqrt{1-0.178}} \\
 &= \frac{0.422 \times 7.4}{\sqrt{1-0.178}} \\
 &= \frac{3.133}{0.821} \\
 &= 3.814
 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.814 selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan  $\alpha=5\%=0,05$  uji dua pihak dan  $dk=n-2=57-2=55$ , maka diperoleh  $t_{tabel}=2.000$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung}=3.814 > t_{tabel}=2.000$ , dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Kurikulum Merdeka Belajar dengan Kreativitas Belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Rumusan Hipotesa:

$H_0 : \beta = 0$  (tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023)

$H_a : \beta \neq 0$  (terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023)

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel dengan variabel Y, diperoleh nilai  $r_{xy}=0.422$ . Nilai  $r_{hitung}=0.422$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=57)$  yaitu 0.254. Diperoleh nilai  $r_{hitung}=0.422 > r_{tabel}=0.254$ . Dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung}=3.813$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk uji dua pihak dengan dk pembilang  $\alpha=0,05$  dan dk penyebut  $n-2=55$  yaitu 2.000. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung}=3.813 > t_{tabel}=2.000$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $\hat{Y}=15.56+0.93X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta=15.56 maka untuk setiap penerapan kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 sebesar 0.93 dari nilai satuan penerapan kurikulum merdeka belajar.

Dari uji hipotesa diperoleh  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2=0.178$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 17.8%

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

Kurikulum Merdeka Belajar adalah bentuk dari penyempurnaan Kurikulum 2013 yang sama-sama dirancang oleh pemerintah untuk mempersiapkan insan Indonesia yang kreatif, inovatif, yang siap menghadapi kemajuan jaman. Dalam pelaksanaan Merdeka belajar terdapat tujuan yang harus dicapai dalam proses pembelajaran kurikulum merdeka belajar. Adapun indikator yang digunakan: Menciptakan proses belajar yang menyenangkan, peserta didik bebas memilih minat dalam pembelajaran, lebih mandiri dan memiliki rasa ingin tahu yang besar, tekun belajar, memahami materi, mengembangkan potensi, dan memiliki kemampuan yang kreatif

Kreativitas belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen adalah suatu proses atau aktivitas untuk memperoleh pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Kristen, dengan menggunakan pola atau ide yang telah ada menjadi ide yang lebih baru lagi, sehingga apa yang telah menjadi tujuan dalam belajar Pendidikan Agama Kristen bisa dicapai dengan baik dan lebih menyenangkan. Adapun alat ukur yang dipergunakan adalah angket dengan indikator: Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, mandiri dan tekun, memiliki rasa percaya diri dan tidak mudah bosan, berpikir divergen, toleran terhadap ambiguitas, senang humor, berani mengambil resiko, memiliki wawasan yang luas, dan merasa tertantang oleh kemajemukan.

#### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 17.8%.

#### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penggunaan kurikulum merdeka belajar maka kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat.

### **2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian pengaruh kurikulum merdeka belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba Tahun Pembelajaran 2022/2023 dengan ini disarankan kepada:

### 1. Guru PAK

Guru Pendidikan Agama Kristen hendaknya penggunaan kurikulum merdeka belajar dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Laguboti Kabupaten Toba karena sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti.

### 2. Sekolah

Sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah yang diharapkan untuk meminta guru-guru disetiap bidang studi menggunakan kurikulum merdeka belajar karena sudah terbukti dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

### 3. Siswa

Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas pribadi maupun tugas kelompok yang diberikan, siswa diharapkan mampu mengikuti materi pelajaran yang telah dirancang oleh guru PAK dengan menggunakan kurikulum merdeka belajar serta diharapkan kreativitas belajar siswa meningkat setelah proses pembelajaran PAK menggunakan kurikulum merdeka belajar.

### 4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang kreativitas belajar siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari kurikulum merdeka belajar supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya terhadap hasil belajar siswa dan atau motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dela Khoirul Ainia, “Merdeka Belajar dalam pandangan Ki Hajar Dewantara dan Relevansinya Bagi Pengembangan Pendidikan Karakter”, Jurnal Filsafat Indonesia, Vol.3 No.3 (2020)
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia dkk.2022. Pengembangan kurikulum merdeka. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Nurani, Yuliani. Sofia Hartati. Sihadi. 2020. Memacu Kreativitas Melalui Bermain. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pulungan.Intan & Istarani. 2021. Ensiklopedia Pendidikan Edisi 1. Medan: Media Persada.
- Rahayu, Restu dkk (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak, Jurnal Basicedu, Volume:6, No.4, ISSN: 2580-3735.
- Simatupang, Hasudungan. Ronny Simatupang. Tianggur Medi Napitupulu. 2020. Pengantar Pendidikan Agama Kristen. Yogyakarta: PBMR ANDI.
- Subandiyah. 1993. Pengembangan dan Inovasi Kurikulum. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Metode Statistika, (Bandung:Tarsito Bandung, 2016), hlm 380.
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Alfabeta,2011).